



Analisis Perbedaan Kinerja Dosen Dalam Memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Ratna Puspita Indah¹, Anisatul Farida²

^{1,2)}Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email : ratna_puspita@udb.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk menciptakan bibit – bibit unggul. Proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kinerja dosen dalam suatu Perguruan Tinggi. Kinerja dosen juga berpengaruh pada perkembangan karir akademis dosen dan kualitas perguruan tinggi. Oleh karena itu kinerja dosen sangat penting dalam perguruan tinggi. Dari survey yang dilakukan kepada 26 Dosen di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa Surakarta untuk melihat ada tidaknya perbedaan kinerja Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan menggunakan Cochran's Q diperoleh nilai 10,842 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh 0,004. Karena nilai Sig. 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ada atau tidaknya kinerja pada unsur kinerja Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada α 5%.

Kata Kunci: *Kinerja Dosen, Tri Dharma Perguruan Tinggi, Perbedaan*

Abstract

The learning process in tertiary institutions has an important role in creating superior seeds. The learning process is also influenced by the performance of lecturers in a tertiary institution. Lecturer performance also influences the academic career development of lecturers and the quality of tertiary institutions. Therefore the performance of lecturers is very important in higher education. From a survey conducted on 26 lecturers at the Faculty of Computer Science, Duta Bangsa University, Surakarta to see whether there were differences in the performance of education, research and community service, using Cochran's Q a score of 10.842 was obtained with an Asymp value. Sig. (2-tailed) obtained 0.004. Because the value of Sig. 0.004 < 0.05, it can be concluded that there are differences in whether or not there is performance in the performance elements of Education, Research and Community Service to fulfill the Tri Dharma of Higher Education at α 5%.

Keywords: *Lecturer Performance, Higher Education Tri Dharma, Difference*

PENDAHULUAN

Dalam suatu perguruan tinggi, ada beberapa kinerja yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas institusi dan sumber daya yang ada di dalamnya. Salah satu kegiatannya dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Permenristekdikti No.44, 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dijelaskan dosen adalah tenaga profesional sekaligus ilmuwan, dimana kinerja dosen dinilai dari keberhasilan menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kinerja dosen adalah hasil yang dicapai oleh dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dibebankan dan menjadi tanggung jawabnya atas dasar kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan dalam rentang waktu tertentu (Retnowati et al., 2016).

Kinerja dosen berpengaruh pada perkembangan karir akademis dosen dan kualitas perguruan tinggi. Oleh karena itu kinerja dosen sangat penting dalam perguruan tinggi. Seluruh civitas akademika di kampus bertanggung jawab terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan kata lain, Tri Dharma dapat diartikan

sebagai tujuan yang harus dicapai perguruan tinggi dan wajib diterapkan dengan baik. Penerapan Tri Dharma di dalam kampus tentunya memiliki tujuan yang bermanfaat, yaitu menciptakan generasi muda dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri

Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa. Seluruh dosen (pendidik), serta orang – orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (sivitas akademika) memiliki tanggung jawab yang sama. Pendidikan dan pengajaran adalah point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Undang – undang tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Beban kerja dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan sejumlah pekerjaan yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi kepada dosen untuk melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi dan atau tugas tambahan dalam masa tertentu yang diukur dalam satuan kredit semester/sks meliputi (1) bidang pendidikan, (2) bidang penelitian dan pengembangan ilmu, (3) bidang pengabdian kepada masyarakat, (4) penunjang tridharma perguruan tinggi. Beban kerja dosen sendiri secara ideal dalam melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi paling sedikit 12 SKS dan paling banyak 16 SKS pada tiap semester sesuai kualifikasi akademiknya. Dengan demikian kinerja tugas dosen adalah capaian hasil seorang dosen dalam melaksanakan sejumlah tugas tridharma yang menjadi kewajiban dan tanggungjawabnya selama satu semester.

Dari pengertian pendidikan diatas maka proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk menciptakan bibit – bibit unggul. Pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu perguruan tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini kearah bangsa yang lebih maju . lulusan – lulusan yang berkualitas dari perguruan tinggi akan menjadi penerus bangsa yang membawa Indonesia kearah yang lebih maju.Sesuai dengan pembukaan undang – udang dasar 1945 yang berbunyi, mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka pendidikan dan pengajaran,harus menjadi pokok dan sumber utama dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi.

Suatu survey terhadap kinerja 26 dosen Universitas Duta Bangsa Surakarta dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Setelah diberikan angket terkait Beban Kerja Dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, akan di analisis apakah ada perbedaan tiap unsur kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memenuhi Beban Kinerja Dosen.

METODE

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan studi pustaka.

2. Data Penelitian

Data penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuisioner yang dibagikan langsung kepada dosen. Untuk data sekunder diperoleh dari study pustaka dan data program studi.

Subjek penelitian adalah dosen Universitas Duta Bangsa Surakarta, dari 24 Program Studi yakni Sistem Informasi, Teknik Informatika, Manajemen Informatika dan Teknik Komputer berjumlah 26 dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Asisten Ahli, dan Tenaga Pengajar yang belum mempunyai jabatan fungsional.

3. Analisis Data

Analisis Data menggunakan alat bantu software IBM SPSS 23 dengan Metode Q Cochran Sample Berpasangan. Metode ini adalah metode untuk menguji perbedaan tiga atau lebih sampel berpasangan. Jenis data yang digunakan harus berskala nominal atau ordinal dikotomi. Pengamatan yang dilakukan terhadap sampel adalah saling independen. Pada uji ini hanya terdapat spesifikasi data 0 atau 1, misalkan 1 menyatakan berhasil dan 0 menyatakan gagal (Riadi, 2015). Untuk menentukan berapa nilai Q Cochran empirik, digunakan rumus sebagai berikut,

$$Q = \frac{(k - 1) \left[k \sum_{j=1}^k G_j^2 - \left(\sum_{j=1}^k G_j \right)^2 \right]}{k \sum_{i=1}^N L_i - \sum_{i=1}^N L_i^2}$$

dengan Q adalah nilai Q Cochran, K banyaknya kelompok, G_j jumlah sukses per kelompok dan L_i jumlah sukses seluruh kelompok.

Kinerja dosen setelah dikonversi ke dalam nilai 0 dan 1 tercatat dalam gambar berikut ini.

	Pendidikan	Penelitian	PKM	var
1	0	1	0	
2	1	0	1	
3	0	0	0	
4	1	1	1	
5	0	1	0	
6	1	0	0	
7	1	0	1	
8	1	1	1	
9	1	1	0	
10	1	0	0	
11	1	1	0	
12	1	0	0	
13	1	0	0	
14	0	0	0	
15	1	1	1	
16	1	0	0	
17	1	0	1	
18	1	0	0	
19	1	1	1	
20	1	0	0	
21	1	1	1	

Gambar 1. Data kinerja dosen yang dikonversi ke 0 dan 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dengan IBM SPSS 23 sesuai tabel 1 dan 2 diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja pada 3 unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memenuhi Beban kerja Dosen. Perbedaan kinerja pada tiga unsur tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pelaksanaanya. Dengan memperhatikan Tabel 1, pada kinerja Pendidikan, lebih banyak dosen yang memenuhi unsur tersebut dalam pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kasus penelitian dengan 26 objek ini, diperoleh bahwa jumlah dosen yang melaksanakan kinerja Pendidikan lebih banyak dibandingkan yang tidak memenuhi. Untuk kinerja Penelitian, jumlah dosen yang melaksanakan Penelitian juga lebih banyak dari yang tidak melaksanakan kinerja Penelitian. Sedangkan untuk kinerja Pengabdian jumlah dosen yang melaksanakan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat jumlahnya relative lebih sedikit daripada yang sudah melaksanakan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.

Dari hasil yang diperoleh, perbedaan kinerja antara Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada

masyarakat terlihat sangat signifikan pada kinerja Pengabdian kepada Masyarakat. Pada kinerja Pendidikan dan Penelitian jumlah kinerja yang terdeteksi melebihi 50% sedangkan pada kinerja Pengabdian kepada masyarakat kinerja yang terdeteksi masih dibawah 50%. Hal ini mungkin saja dipengaruhi oleh faktor-faktor berkaitan dengan rendahnya kinerja dosen pada Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi ketiga unsur ini hendaknya berjalan selaras dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Beberapa tindakan survey dan wawancara perlu dilakukan untuk melihat hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan kinerja pada dosen dan tenaga pendidik terkait perbedaan kinerja antara ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut.

Frequencies		
	Value	
	0	1
Pendidikan	5	21
Penelitian	14	12
PKM	16	10

Tabel 1. Tabel Frekuensi Cochran's Q

Test Statistics	
N	26
Cochran's Q	10.842 ^a
Df	2
Asymp. Sig.	.004

a. 0 is treated as a success.

Tabel 2. Test Statistics nilai Cochran's Q

Output tabel frekuensi menjelaskan bahwa pada 26 kinerja dosen untuk unsur Pendidikan ditunjukkan bahwa tidak terdeteksi kinerja Pendidikan sebanyak 5 kinerja dan terdeteksi sebanyak 21 kinerja. Pada Penelitian tidak terdeteksi kinerja sebanyak 12 kinerja dan terdeteksi kinerja sebanyak 14 kinerja. Sedangkan pada Pengabdian kepada masyarakat tidak terdeteksi 16 kinerja PkM dan terdeteksi sebanyak 10 kinerja. Untuk nilai Test Statistics nilai Cochran's Q diperoleh 10,842 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh 0,004. Karena nilai Sig. 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ada atau tidaknya kinerja pada unsur kinerja Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada α 5% ..

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga kinerja tersebut, melalui Test Statistika Cochran's Q diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kinerja Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam memenuhi unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil test statistik tersebut, diperlukan ada nya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja dosen sehingga dapat dianalisis tentang hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja dosen secara lebih baik baik dalam hal Pendidikan, penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

SIMPULAN

1. Secara umum Dosen sudah melaksanakan kewajiban untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi kinerja Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Terdapat perbedaan kinerja pada ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil penelitian terhadap 26 dosen di Universitas Duta Bangsa Surakarta, ditemukan bahwa beberapa dosen masih belum melaksanakan kinerja secara keseluruhan, baik Pendidikan, Penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Dari hasil nilai Test Statistics nilai Cochran's Q diperoleh 10,842 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh 0,004. Karena nilai Sig. 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ada atau tidaknya kinerja pada unsur Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada α 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Lian, Bukman (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 03 Mei 2019* (hal 100-106). Palembang
- Nikmah, D. N. (2015). *Implementasi Budaya Akademik dan Sikap Ilmiah Mahasiswa*. Manajemen Pendidikan, 24(6), 483-490
- Retnowati, E. (2016). Problem solving approach in mathematics. Dalam E. Retnowati, A. Muchlis, & P. Adams, *Course on differentiated instruction for senior high school mathematics teachers* (hal. 45-101). Yogyakarta: SEAMEO-QITEP.
- Riadi, E. (2015). *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik*. Tangerang : Pustaka Mandiri
- .Wibawa, S. (2017). *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15.